

STRUKTUR ORGANISASI

M. Zakaria¹, Liza Audya², Sukatin³, Zulqarnain⁴

MTs Negeri 1 Batang Hari¹, Universitas Islam Batang Hari^{2,3,4}

e-mail: lizaaudya24@gmail.com

Diterima: 25/06/2026; Direvisi: 01/07/2026; Diterbitkan: 11/07/2026

ABSTRAK

Kajian mengenai struktur organisasi umumnya masih berfokus pada aspek administratif dan manajerial, sedangkan integrasinya dengan perspektif psikologi organisasi dalam konteks lembaga pendidikan Islam belum banyak dibahas secara komprehensif. Kesenjangan tersebut mendorong pentingnya penelitian ini untuk menganalisis struktur organisasi sebagai faktor yang memengaruhi efektivitas organisasi sekaligus perilaku anggotanya. Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur organisasi dalam perspektif psikologi organisasi serta menjelaskan relevansinya bagi pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan melalui penelaahan berbagai buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa struktur organisasi dibangun oleh enam elemen utama, yaitu spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi atau desentralisasi, dan formalisasi. Konfigurasi elemen tersebut memengaruhi pola komunikasi, motivasi, kepuasan kerja, dan efektivitas organisasi. Dalam lembaga pendidikan Islam, struktur organisasi yang berlandaskan nilai tauhid, amanah, syura, dan keadilan mampu mendukung tata kelola yang adaptif, meningkatkan efektivitas organisasi, serta memperkuat pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan berkarakter Islami.

Kata Kunci: *Struktur Organisasi Pendidikan Islam, Organizational Psychology, Organizational Effectiveness, Perilaku Organisasi, Manajemen Pendidikan Islam.*

ABSTRACT

Studies on organizational structure have predominantly focused on administrative and managerial aspects, while its integration with the perspective of organizational psychology, particularly in Islamic educational institutions, remains insufficiently explored. This gap highlights the need to examine organizational structure not only as a managerial framework but also as a determinant of organizational effectiveness and employee behavior. This study aims to analyze organizational structure from the perspective of organizational psychology and to explain its relevance to the management of Islamic educational institutions. The research employed a qualitative approach using a library research method through a comprehensive review of scholarly books, journal articles, and other relevant academic sources. The findings reveal that organizational structure is built upon six key elements: job specialization, departmentalization, chain of command, span of control, centralization or decentralization, and formalization. These structural elements influence communication patterns, work motivation, job satisfaction, and organizational effectiveness. In the context of Islamic educational institutions, an organizational structure grounded in the principles of tawhid, amanah, shura, and justice contributes to adaptive governance, enhances organizational effectiveness, and supports the development of competent human resources with strong Islamic values.

Keywords: *Islamic Educational Organizational Structure, Organizational Psychology, Organizational Effectiveness, Organizational Behavior, Islamic Educational Management.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, perubahan pola kerja, serta meningkatnya tuntutan terhadap akuntabilitas organisasi mendorong berbagai institusi, termasuk lembaga pendidikan Islam, untuk melakukan penyesuaian terhadap sistem pengelolaannya (Susyanto, 2022; Mujrimin, 2025). Organisasi tidak lagi hanya dituntut memiliki pembagian tugas yang jelas, tetapi juga mampu membangun struktur yang adaptif, kolaboratif, dan responsif terhadap perubahan lingkungan agar mampu menghadapi dinamika era digital dan meningkatkan kinerja kelembagaan (Muttaqien et al., 2023). Berbagai laporan menunjukkan bahwa lemahnya koordinasi, tumpang tindih kewenangan, lambatnya proses pengambilan keputusan, serta rendahnya efektivitas komunikasi masih menjadi permasalahan yang banyak ditemukan dalam pengelolaan organisasi pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas organisasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana struktur organisasi dirancang dan diimplementasikan. Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen yang didukung oleh struktur organisasi yang jelas berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas tata kelola lembaga pendidikan Islam (Shobri, 2024). Oleh karena itu, kajian mengenai struktur organisasi menjadi semakin relevan untuk menjawab tantangan tata kelola organisasi pada era yang ditandai dengan perubahan yang berlangsung cepat dan kompleks (Mujrimin, 2025; Susyanto, 2022).

Dalam perspektif psikologi organisasi, struktur organisasi tidak sekadar dipahami sebagai bagan formal yang menggambarkan hubungan hierarkis, melainkan sebagai sistem yang memengaruhi perilaku individu maupun kelompok di dalam organisasi (Sitorus et al., 2022). Struktur organisasi menentukan pola komunikasi, pembagian wewenang, koordinasi kerja, motivasi, kepuasan kerja, hingga komitmen organisasi karena seluruh aspek tersebut berkaitan dengan bagaimana individu berinteraksi dalam suatu sistem kerja yang terorganisasi (Sitorus et al., 2022). Struktur yang dirancang secara tepat mampu menciptakan kejelasan peran, mengurangi konflik kerja, serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Sebaliknya, struktur yang terlalu birokratis dan kaku dapat menghambat kreativitas, memperbesar ketidakjelasan peran, dan menurunkan keterlibatan anggota organisasi. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penguatan struktur organisasi melalui pembagian fungsi, koordinasi, dan kewenangan yang jelas berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan organisasi serta memperkuat akuntabilitas kelembagaan (Ulfia, 2025). Dengan demikian, pembahasan mengenai struktur organisasi tidak dapat dipisahkan dari kajian psikologi organisasi karena keduanya saling memengaruhi dalam membentuk efektivitas organisasi (Sitorus et al., 2022; Ulfia, 2025).

Meskipun penelitian mengenai struktur organisasi telah berkembang cukup luas, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek administratif, desain organisasi, atau efektivitas manajerial secara umum (Pausi et al., 2025; Soleh & Mukrodi, 2025). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi yang adaptif mampu meningkatkan kinerja sumber daya manusia dan efektivitas organisasi, tetapi belum banyak mengkaji pengaruhnya terhadap aspek psikologis anggota organisasi, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Kajian lain lebih menitikberatkan pada strategi manajerial dan tata kelola organisasi tanpa mengintegrasikan dimensi psikologi organisasi (Irawan & Mokodompit, 2025). Sementara itu, penelitian tentang *organizational architecture* berbasis nilai-nilai Islam masih terbatas pada pembahasan tata kelola organisasi dan belum menghubungkannya dengan perilaku organisasi dari perspektif psikologi (Damayanti, 2025). Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang mengintegrasikan dimensi struktural, psikologis, dan

nilai-nilai Islam dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi ruang kajian yang masih terbatas dalam literatur sebelumnya.

Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis konseptual yang mengintegrasikan teori struktur organisasi, perspektif psikologi organisasi, dan prinsip-prinsip tata kelola lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan elemen dan bentuk struktur organisasi, tetapi juga menginterpretasikan implikasinya terhadap perilaku organisasi, motivasi kerja, komunikasi, serta efektivitas organisasi dalam kerangka nilai-nilai Islam seperti *tauhid*, *amanah*, *syura*, dan keadilan (Rodin et al., 2025; Asyhari & Budianto, 2025). Pendekatan integratif tersebut memberikan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian terdahulu yang umumnya membahas aspek organisasi, psikologi, dan nilai-nilai Islam secara terpisah. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memperluas pengembangan teori psikologi organisasi sekaligus memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam serta menghasilkan sintesis konseptual yang memiliki relevansi akademik dan praktis bagi pengelolaan lembaga pendidikan Islam di era modern (Rusdiana, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur organisasi dipahami dalam perspektif psikologi organisasi serta bagaimana relevansinya terhadap pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Berangkat dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur organisasi berdasarkan perspektif psikologi organisasi serta menjelaskan implikasinya terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Fokus penelitian diarahkan pada analisis konsep struktur organisasi, hubungan antara struktur organisasi dan perilaku organisasi, serta implementasi nilai-nilai Islam dalam penyusunan struktur organisasi pendidikan guna mendukung peningkatan kinerja, kepuasan kerja, dan efektivitas pengelolaan lembaga (Desi, 2022; Nur, 2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menghasilkan pemahaman konseptual yang lebih utuh mengenai keterkaitan antara desain organisasi, aspek psikologis, dan nilai-nilai Islam sebagai landasan pengembangan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang efektif.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian psikologi organisasi melalui integrasi konsep struktur organisasi dengan perspektif manajemen pendidikan Islam sehingga menghasilkan kerangka konseptual yang lebih komprehensif (Baimunah et al., 2025). Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi pimpinan lembaga pendidikan Islam dalam merancang struktur organisasi yang efektif, adaptif, dan selaras dengan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan motivasi, koordinasi, komunikasi, serta kinerja organisasi (Solihin, 2025). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi akademisi dalam mengembangkan kajian mengenai hubungan antara struktur organisasi, perilaku organisasi, dan efektivitas organisasi pada berbagai konteks kelembagaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan psikologi organisasi, manajemen pendidikan Islam, serta praktik tata kelola lembaga pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *library research* (studi kepustakaan), yaitu penelitian yang menjadikan berbagai literatur ilmiah sebagai sumber utama untuk membangun sintesis konseptual terhadap suatu fenomena. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian bukan menguji hipotesis melalui pengumpulan data lapangan, melainkan menganalisis dan mengintegrasikan berbagai teori serta hasil penelitian mengenai struktur organisasi dalam perspektif psikologi organisasi dan relevansinya bagi lembaga pendidikan Islam. Pendekatan kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang

komprehensif melalui proses identifikasi, evaluasi, interpretasi, dan sintesis terhadap berbagai sumber ilmiah yang kredibel sehingga mampu menghasilkan kerangka konseptual yang utuh. Sumber data penelitian berasal dari 20 literatur yang terdiri atas buku akademik, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta dokumen ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Literatur dipilih menggunakan kriteria inklusi, yaitu membahas struktur organisasi, psikologi organisasi, perilaku organisasi, efektivitas organisasi, dan manajemen pendidikan Islam, dipublikasikan terutama pada rentang 2021-2025, berasal dari sumber bereputasi, serta tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Adapun literatur yang tidak relevan dengan fokus penelitian, tidak memiliki kejelasan sumber ilmiah, atau bersifat populer tanpa proses penelaahan akademik dikeluarkan dari proses analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi) melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi literatur, seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, klasifikasi data menurut tema penelitian, analisis kritis terhadap isi literatur, serta sintesis berbagai konsep dan temuan penelitian terdahulu. Proses analisis difokuskan pada identifikasi konsep struktur organisasi, elemen pembentuk struktur organisasi, implikasinya terhadap aspek psikologi organisasi, serta implementasinya dalam lembaga pendidikan Islam. Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai pandangan dari buku maupun artikel ilmiah yang memiliki fokus kajian serupa sehingga diperoleh interpretasi yang lebih objektif, konsisten, dan komprehensif. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sintesis konseptual yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian psikologi organisasi serta manajemen pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sintesis Konsep Struktur Organisasi dalam Perspektif Psikologi Organisasi

Hasil analisis terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa struktur organisasi tidak lagi dipandang hanya sebagai perangkat administratif yang mengatur pembagian tugas dan hubungan kewenangan, tetapi telah berkembang menjadi faktor strategis yang memengaruhi perilaku individu maupun efektivitas organisasi. Sintesis berbagai penelitian memperlihatkan adanya kecenderungan bahwa struktur organisasi berfungsi sebagai mekanisme yang membentuk pola komunikasi, koordinasi, pengambilan keputusan, serta hubungan sosial antaranggota organisasi. Literatur yang dianalisis juga menunjukkan kesamaan pandangan bahwa desain struktur organisasi berpengaruh terhadap motivasi kerja, kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan produktivitas pegawai. Dengan demikian, struktur organisasi memiliki dimensi struktural sekaligus dimensi psikologis yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas organisasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, tetapi juga oleh kesesuaian desain struktur organisasi dengan karakteristik organisasi dan lingkungan kerjanya.

Tabel 1. Hasil Sintesis Konsep Struktur Organisasi

Aspek Analisis	Hasil Sintesis
Fungsi utama struktur organisasi	Mengatur pembagian tugas, wewenang, koordinasi, dan pengambilan keputusan

Perspektif psikologi organisasi	Membentuk perilaku, motivasi, kepuasan kerja, komunikasi, dan komitmen organisasi
Pola temuan literatur	Struktur yang fleksibel meningkatkan efektivitas organisasi dibanding struktur yang terlalu birokratis
Temuan utama	Struktur organisasi merupakan faktor strategis yang memengaruhi efektivitas organisasi sekaligus kesejahteraan psikologis anggota organisasi.

Tabel 1 menunjukkan hasil sintesis berbagai literatur mengenai konsep struktur organisasi dalam perspektif psikologi organisasi. Hasil analisis memperlihatkan adanya kecenderungan yang konsisten bahwa struktur organisasi tidak lagi dipahami hanya sebagai perangkat formal yang mengatur pembagian tugas dan hubungan kewenangan, tetapi juga sebagai mekanisme yang memengaruhi perilaku individu maupun kelompok dalam organisasi. Sebagian besar literatur yang dianalisis menempatkan struktur organisasi sebagai faktor strategis yang berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi, koordinasi kerja, proses pengambilan keputusan, serta pembentukan komitmen organisasi. Sintesis tersebut juga menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki struktur lebih fleksibel cenderung mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif dibandingkan organisasi dengan struktur yang terlalu birokratis. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas organisasi merupakan hasil interaksi antara desain struktur organisasi dengan aspek psikologis anggota organisasi, sehingga keduanya perlu dipertimbangkan secara bersamaan dalam pengelolaan organisasi.

Hasil Sintesis Elemen Struktur Organisasi dan Implikasi Psikologis

Analisis terhadap berbagai referensi menunjukkan bahwa enam elemen struktur organisasi memiliki fungsi yang berbeda tetapi saling melengkapi dalam membentuk efektivitas organisasi. Seluruh penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa setiap elemen tidak hanya berpengaruh terhadap proses administrasi organisasi, tetapi juga menghasilkan konsekuensi psikologis yang berbeda bagi anggota organisasi. Sintesis ini memperlihatkan bahwa elemen-elemen struktur organisasi bekerja sebagai satu sistem yang menentukan kualitas hubungan kerja, komunikasi, dan motivasi pegawai. Semakin baik integrasi antar-elemen tersebut, semakin tinggi peluang organisasi mencapai efektivitas kerja yang optimal. Sebaliknya, ketidakseimbangan antar-elemen cenderung menimbulkan konflik peran, rendahnya koordinasi, dan menurunnya kepuasan kerja.

Tabel 2. Sintesis Elemen Struktur Organisasi dan Implikasi Psikologis

Elemen	Fungsi Organisasi	Implikasi Psikologis
Spesialisasi pekerjaan	Efisiensi kerja	Kompetensi meningkat, tetapi berpotensi menimbulkan kejenuhan

Departementalisasi	Koordinasi fungsi	Memperkuat kerja sama, tetapi berpotensi menimbulkan silo mentality
Rantai komando	Kejelasan kewenangan	Mengurangi konflik peran
Rentang kendali	Efektivitas supervisi	Meningkatkan kenyamanan kerja apabila proporsional
Sentralisasi-desentralisasi	Pengambilan keputusan	Desentralisasi meningkatkan partisipasi dan komitmen
Formalisasi	Standarisasi pekerjaan	Mengurangi ketidakpastian, tetapi formalisasi berlebihan membatasi kreativitas

Tabel 2 menyajikan hasil sintesis mengenai hubungan antara elemen-elemen struktur organisasi dengan implikasi psikologis yang ditimbulkannya. Analisis menunjukkan bahwa setiap elemen struktur organisasi memiliki fungsi administratif sekaligus memberikan konsekuensi terhadap perilaku dan kondisi psikologis anggota organisasi. Spesialisasi pekerjaan, misalnya, terbukti meningkatkan efisiensi dan kompetensi individu, tetapi berpotensi menimbulkan kejenuhan apabila diterapkan secara berlebihan. Sementara itu, desentralisasi memberikan ruang partisipasi yang lebih luas sehingga mampu meningkatkan motivasi, rasa memiliki terhadap organisasi, dan komitmen kerja. Hasil sintesis juga memperlihatkan bahwa efektivitas organisasi lebih banyak ditentukan oleh keseimbangan antar-elemen struktur dibandingkan dominasi salah satu elemen tertentu. Dengan demikian, perancangan struktur organisasi perlu mempertimbangkan aspek psikologis selain pertimbangan administratif agar mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Sintesis Bentuk Struktur Organisasi dan Implementasinya pada Lembaga Pendidikan Islam

Hasil kajian menunjukkan bahwa tidak terdapat satu bentuk struktur organisasi yang paling efektif untuk seluruh organisasi. Efektivitas struktur sangat bergantung pada karakteristik organisasi, kompleksitas pekerjaan, serta lingkungan organisasi. Sebagian besar literatur menunjukkan bahwa organisasi pendidikan Islam memerlukan struktur yang mampu mengintegrasikan prinsip profesionalisme dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, struktur organisasi pada lembaga pendidikan Islam tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan efektivitas manajemen, tetapi juga menjadi media internalisasi nilai tauhid, amanah, syura, dan keadilan dalam tata kelola kelembagaan.

Tabel 3. Sintesis Bentuk Struktur Organisasi dalam Lembaga Pendidikan Islam

Bentuk Struktur	Karakteristik	Relevansi pada Pendidikan Islam
-----------------	---------------	---------------------------------

Lini	Komando sederhana	Cocok untuk lembaga kecil
Fungsional	Berdasarkan keahlian	Meningkatkan profesionalisme
Lini dan staf	Kombinasi komando dan tenaga ahli	Memperkuat efektivitas pengambilan keputusan
Divisional	Berdasarkan unit kerja	Sesuai untuk lembaga besar
Matriks	Kolaboratif dan fleksibel	Mendukung inovasi dan transformasi organisasi

Tabel 3 memperlihatkan hasil sintesis mengenai karakteristik berbagai bentuk struktur organisasi beserta relevansinya terhadap pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa tidak terdapat satu bentuk struktur organisasi yang paling ideal untuk seluruh lembaga pendidikan karena efektivitasnya dipengaruhi oleh ukuran organisasi, kompleksitas pekerjaan, serta dinamika lingkungan yang dihadapi. Struktur lini lebih sesuai diterapkan pada lembaga dengan skala kecil dan sistem pengambilan keputusan yang sederhana, sedangkan struktur matriks lebih relevan bagi organisasi yang membutuhkan kolaborasi lintas fungsi dan tingkat adaptasi yang tinggi. Dalam konteks pendidikan Islam, seluruh bentuk struktur organisasi pada dasarnya dapat diterapkan sepanjang mampu mengintegrasikan nilai-nilai tauhid, amanah, syura, dan keadilan ke dalam tata kelola kelembagaan. Oleh karena itu, hasil sintesis ini menegaskan bahwa keberhasilan struktur organisasi pada lembaga pendidikan Islam tidak semata-mata ditentukan oleh bentuk organisasinya, tetapi lebih dipengaruhi oleh kemampuan struktur tersebut dalam mendukung efektivitas manajemen sekaligus membangun budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Hasil sintesis terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa struktur organisasi tidak lagi dapat dipahami semata-mata sebagai mekanisme administratif yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, tetapi telah berkembang menjadi faktor strategis yang memengaruhi perilaku individu maupun efektivitas organisasi. Sebagian besar literatur yang dianalisis memperlihatkan adanya kesamaan pandangan bahwa desain struktur organisasi berpengaruh terhadap pola komunikasi, koordinasi kerja, motivasi, kepuasan kerja, komitmen organisasi, hingga kualitas pengambilan keputusan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas organisasi merupakan hasil interaksi antara aspek struktural dan aspek psikologis yang saling memengaruhi. Dengan demikian, struktur organisasi memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai instrumen tata kelola organisasi sekaligus sebagai determinan perilaku organisasi.

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa efektivitas struktur organisasi sangat ditentukan oleh keterpaduan enam elemen utama, yaitu spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi atau desentralisasi, serta formalisasi. Hasil sintesis memperlihatkan bahwa tidak terdapat satu elemen yang bekerja secara terpisah, melainkan seluruh elemen saling berinteraksi dalam membentuk sistem organisasi yang efektif. Literatur juga menunjukkan kecenderungan bahwa organisasi dengan tingkat desentralisasi yang proporsional, rentang kendali yang seimbang, serta tingkat formalisasi yang tidak berlebihan cenderung memiliki komunikasi yang lebih terbuka, koordinasi yang lebih baik, dan tingkat partisipasi anggota organisasi yang lebih tinggi.

Sebaliknya, struktur yang terlalu birokratis dan sangat tersentralisasi berpotensi menimbulkan konflik peran, menurunkan kreativitas, serta menghambat kemampuan organisasi dalam merespons perubahan lingkungan.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas struktur organisasi tidak hanya ditentukan oleh kesesuaian desain organisasi dengan kebutuhan manajerial, tetapi juga oleh kemampuan struktur tersebut menginternalisasikan nilai-nilai Islam ke dalam tata kelola kelembagaan. Sintesis literatur memperlihatkan bahwa prinsip tauhid, amanah, syura, dan keadilan berfungsi sebagai landasan normatif dalam pembagian tugas, pelaksanaan tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, dan koordinasi antarunit organisasi. Integrasi nilai-nilai tersebut membedakan struktur organisasi pada lembaga pendidikan Islam dari organisasi pada umumnya karena struktur tidak hanya diarahkan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, tetapi juga untuk membangun budaya organisasi yang berorientasi pada integritas, akuntabilitas, dan pengembangan karakter sumber daya manusia.

Berdasarkan keseluruhan hasil sintesis, penelitian ini menghasilkan kontribusi konseptual berupa model pemahaman yang mengintegrasikan struktur organisasi, psikologi organisasi, dan manajemen pendidikan Islam dalam satu kerangka analisis. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya membahas ketiga aspek tersebut secara terpisah, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas lembaga pendidikan Islam dibangun melalui keterpaduan antara desain struktur organisasi, aspek psikologis anggota organisasi, dan implementasi nilai-nilai Islam. Temuan ini memperluas kajian psikologi organisasi dengan menempatkan struktur organisasi sebagai faktor yang tidak hanya menentukan efektivitas manajerial, tetapi juga membentuk perilaku organisasi dan budaya kerja Islami. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan psikologi organisasi dan manajemen pendidikan Islam, sekaligus menjadi referensi praktis dalam merancang struktur organisasi yang adaptif, partisipatif, dan berkelanjutan pada lembaga pendidikan Islam.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi tidak hanya berfungsi sebagai perangkat administratif yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, tetapi juga berperan sebagai determinan perilaku organisasi. Temuan ini secara langsung menjawab tujuan penelitian, yaitu menganalisis struktur organisasi dalam perspektif psikologi organisasi serta menjelaskan relevansinya terhadap pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Sintesis literatur memperlihatkan bahwa efektivitas organisasi dipengaruhi oleh interaksi antara desain struktur organisasi dan perilaku individu di dalamnya. Temuan ini sejalan dengan Amelia (2025) yang menunjukkan bahwa pembentukan struktur organisasi berpengaruh terhadap perilaku karyawan melalui kejelasan pembagian kerja dan koordinasi. Astuti dan Hendriani (2024) juga menemukan bahwa struktur organisasi yang jelas mampu membentuk perilaku positif warga sekolah, sedangkan Sugianta (2025) menegaskan bahwa struktur organisasi mendukung koordinasi dan pengambilan keputusan yang efektif. Selain itu, Halim dan Isdaryanti (2025) menyatakan bahwa pembagian tugas dan fungsi manajerial yang jelas berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa struktur organisasi merupakan instrumen strategis yang membentuk perilaku anggota organisasi sekaligus mendukung efektivitas pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

Pembahasan selanjutnya menunjukkan bahwa efektivitas struktur organisasi tidak ditentukan oleh satu elemen, melainkan oleh keterpaduan antara spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi atau desentralisasi, serta

formalisasi. Sintesis literatur memperlihatkan bahwa keseimbangan antarunsur tersebut mampu meningkatkan koordinasi, memperjelas peran anggota organisasi, serta mendorong motivasi dan efektivitas kerja. Temuan ini sejalan dengan Romzi et al. (2024) yang menegaskan bahwa struktur organisasi pendidikan Islam yang dinamis harus mampu menyesuaikan pembagian tugas, koordinasi, dan mekanisme kerja sesuai perkembangan organisasi. Selanjutnya, Khotimah dan Fitri (2025) menunjukkan bahwa dinamika struktur organisasi berimplikasi positif terhadap efektivitas dan efisiensi operasional, sedangkan Ginting (2024) menemukan bahwa struktur organisasi yang jelas berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kerja pegawai. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa keberhasilan struktur organisasi tidak bergantung pada satu elemen tertentu, tetapi pada keseimbangan antareleman yang disesuaikan dengan karakteristik organisasi dan dinamika lingkungan.

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa organisasi modern cenderung membutuhkan struktur yang lebih fleksibel dibandingkan struktur yang sangat birokratis. Sintesis literatur memperlihatkan bahwa desentralisasi yang proporsional mampu meningkatkan partisipasi, kreativitas, komitmen organisasi, serta kualitas pengambilan keputusan, sedangkan struktur yang terlalu tersentralisasi berpotensi menghambat inovasi dan efektivitas komunikasi. Temuan ini sejalan dengan Hotib (2025) yang menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan pengelolaan organisasi yang adaptif melalui koordinasi, pembagian peran, dan dukungan manajerial yang efektif. Hasil ini juga didukung oleh Wijayanti dan Widodo (2024) yang menemukan bahwa struktur organisasi yang efektif berpengaruh positif terhadap kinerja dan motivasi guru melalui kejelasan tugas, koordinasi, dan alur komunikasi. Selain itu, Saputra dan Prihantika (2025) menunjukkan bahwa restrukturisasi organisasi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efektivitas kinerja organisasi ketika disertai pengelolaan perubahan yang baik. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menegaskan bahwa pengembangan struktur organisasi perlu diarahkan pada keseimbangan antara efektivitas manajerial dan kebutuhan psikologis anggota organisasi agar lembaga mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang semakin dinamis.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, hasil penelitian memperlihatkan bahwa struktur organisasi tidak hanya berfungsi meningkatkan efektivitas tata kelola, tetapi juga menjadi media implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan organisasi. Prinsip *tauhid*, *amanah*, *syura*, dan keadilan memberikan dimensi etik yang membedakan struktur organisasi pendidikan Islam dari organisasi pada umumnya. Temuan ini sejalan dengan Hajita (2024) yang menjelaskan bahwa karakteristik organisasi dalam lembaga pendidikan Islam harus dibangun berdasarkan nilai-nilai Islam agar mampu mewujudkan tata kelola yang efektif dan berorientasi pada pembinaan karakter. Selanjutnya, Hariyanto et al. (2025) menegaskan bahwa landasan teologis manajemen pendidikan Islam menjadi dasar dalam pembagian tugas, pengambilan keputusan, dan pengelolaan organisasi sehingga aspek profesional dan spiritual berjalan secara seimbang. Hasil ini juga didukung oleh Barus et al. (2025) yang menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islami dalam kepemimpinan dan manajemen lembaga pendidikan memperkuat efektivitas organisasi serta budaya kerja yang berintegritas. Penelitian ini melengkapi temuan-temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa integrasi struktur organisasi, psikologi organisasi, dan nilai-nilai Islam menghasilkan model tata kelola yang tidak hanya meningkatkan efektivitas organisasi, tetapi juga memperkuat budaya organisasi Islami yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian telah menjawab tujuan penelitian, yaitu menganalisis struktur organisasi dalam perspektif psikologi organisasi dan menjelaskan relevansinya terhadap lembaga pendidikan Islam. Sintesis berbagai

penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa efektivitas organisasi dibangun melalui hubungan yang erat antara desain struktur organisasi, perilaku anggota organisasi, dan nilai-nilai yang mendasari pengelolaan organisasi. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pengembangan perspektif konseptual yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam satu kerangka analisis sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian terdahulu yang umumnya membahasnya secara terpisah. Secara teoretis, temuan ini memperkaya kajian psikologi organisasi dan manajemen pendidikan Islam melalui pendekatan yang lebih integratif. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi pimpinan lembaga pendidikan Islam dalam merancang struktur organisasi yang adaptif, partisipatif, efektif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam sehingga mampu menjawab tantangan pengelolaan organisasi pada era yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur organisasi dalam perspektif psikologi organisasi merupakan faktor strategis yang tidak hanya mengatur pembagian tugas, wewenang, dan koordinasi kerja, tetapi juga membentuk perilaku, motivasi, komunikasi, serta efektivitas organisasi. Hasil sintesis memperlihatkan bahwa efektivitas organisasi ditentukan oleh keterpaduan enam elemen utama struktur organisasi yang dirancang sesuai dengan karakteristik organisasi dan didukung oleh aspek psikologis anggotanya. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, struktur organisasi memperoleh dimensi yang lebih luas melalui integrasi nilai-nilai tauhid, amanah, syura, dan keadilan sehingga tidak hanya berorientasi pada efisiensi manajerial, tetapi juga pada pembentukan budaya organisasi yang profesional, kolaboratif, dan berkarakter Islami. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis struktur organisasi dalam perspektif psikologi organisasi serta menjelaskan relevansinya bagi pengelolaan lembaga pendidikan Islam telah tercapai melalui sintesis konseptual yang menghubungkan aspek struktural, psikologis, dan nilai-nilai Islam dalam satu kerangka yang utuh. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan organisasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, tetapi juga oleh desain struktur organisasi yang mampu mendukung efektivitas tata kelola sekaligus perkembangan psikologis anggotanya.

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis berupa pengayaan kajian psikologi organisasi melalui integrasi konsep struktur organisasi dengan perspektif manajemen pendidikan Islam, sehingga dapat menjadi landasan bagi pengembangan model organisasi pendidikan yang lebih adaptif dan berbasis nilai. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pimpinan lembaga pendidikan Islam dalam merancang struktur organisasi yang mampu meningkatkan koordinasi, partisipasi, kualitas pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Islam. Temuan ini juga dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan tata kelola kelembagaan yang lebih responsif terhadap perubahan lingkungan pendidikan dan tuntutan transformasi organisasi di era digital. Ke depan, penelitian ini membuka peluang untuk menguji model konseptual yang dihasilkan melalui penelitian lapangan pada berbagai jenis lembaga pendidikan Islam maupun organisasi lainnya sehingga hubungan antara struktur organisasi, perilaku organisasi, dan efektivitas kelembagaan dapat dibuktikan secara empiris. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pijakan bagi pengembangan kebijakan, praktik manajemen, dan penelitian lanjutan yang mendukung terwujudnya organisasi pendidikan Islam yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. L. (2025). Komponen Pembentukan Struktur Organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Karyawan. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(3), 145-154. <https://e-journal.epistemeacademia.org/index.php/IJMS/article/view/42>
- Astuti, D., & Hendriani, S. (2024). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Perilaku Warga Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 188-198. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v3i2.1650>
- Asyhari, M. S., & Budianto, K. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Tradisional dan Manajemen Modern dalam Transformasi Kelembagaan Pesantren: Studi Multi-Kasus pada Pesantren Unggulan di Indonesia. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 9(4), 1096-1115. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Imtiyaz/article/view/3029>
- Baimunah, S., Wardhana, K. E., & Kholifah, Y. B. (2025). Landasan Ontologis Dalam Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 226-242. <https://www.jurnal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/8276>
- Barus, P. A., Syahbudin, S., Rambe, T. F., Harahap, A. K. I., Raihani, R., & Fitri, V. A. (2025). Kepemimpinan Pendidikan Islam: Implementasi Nilai-nilai Islami dalam Manajemen Lembaga Pendidikan. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(2), 816-825. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1364>
- Damayanti, F. (2025). *Peran Masalah Organizational Architecture Terhadap Kinerja Organisasi Berkelanjutan (Studi empirik Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Barat)*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung). <https://repository.unissula.ac.id/44325/>
- Desi, S. (2022). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Tenaga Kependidikan UIN Raden Intan Lampung)*. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/17742/>
- Ginting, N. B. (2024). *Pengaruh Pengawasan Dan Struktur Organisasi Terhadap Eektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Badan Sar Nasional Medan*. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY). <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/2675/>
- Hajita, M. (2024). Implementasi Karakteristik Organisasi Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 9(2), 297-314. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/4852>
- Halim, U. N., & Isdaryanti, B. (2025). Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Profesional Tenaga Pendidik Sekolah Dasar. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 270-288. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v5i2.373>
- Hariyanto, T., Tamlekha, T., Ihsanda, N. M., Hambali, A., & Basri, H. (2025). Landasan Teologis Manajemen Pendidikan Islam: Theological Foundations And Their Implications In Islamic Education Management: A Conceptual Perspective. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 490-505. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i3.480>
- Hotib, H. (2025). Revitalisasi Satuan Pendidikan Melalui Bantuan Sarana Dan Prasarana: Analisis Kebijakan, Implementasi, Dan Dampaknya Terhadap Mutu Pendidikan Nasional. *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 7(2). <https://jurnalstitmaa.org/index.php/alasma/article/view/128>

- Irawan, A., & Mokodompit, E. A. (2025). Demosi Sebagai Strategi Manajerial Dalam Penegakan Disiplin Aparatur Yudikatif Lembaga Peradilan: Sebuah Studi Kualitatif. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 461-476.
<https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.547>
- Khotimah, A. H., & Fitri, R. A. (2025). Organizational Structure Dynamics: Implications for Operational Effectiveness and Efficiency. *CAKRAWALA: Management Science Journal*, 2(1), 18-28. <https://doi.org/10.63541/rpye9b47>
- Mujrimin, B. (2025). Transformasi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Disrupsi Digital. *Arriyadhah*, 22(2), 42-55.
<https://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary/article/view/391>
- Muttaqien, I. Z., Maryati, M., & Permana, H. (2023). Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6798-6811.
<https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/2919>
- NUR, A. (2024). *Manajemen Pondok Pesantren Modern Three In One Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Bermutu (Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Three In One Jabal An-Nur Al-Islami Bandar Lampung)*. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/33844/>
- Pausi, M., Kurniawati, N., Nurhaimah, N., & Utama, R. E. (2025). Desain Organisasi Adaptif: Kunci Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Dan Optimalisasi Proses Bisnis Di Kementerian Pekerjaan Umum. *Syntax Idea*, 7(10), 1342-1351.
<https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i10.13749>
- Rodin, R., Putra, W., Sujirman, S., Yanto, M., Azwar, B., & Ifnaldi, I. (2025). Pendekatan Klasik Dalam Teori Organisasi Dan Relevansinya Dengan Manajemen Pendidikan Islam: Systematic Review. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(01), 351-366. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/7636>
- Romzi, M., Ansori, A., Noviyanti, S. F., & kamil Salas, M. (2024). Struktur Dan Sistem Organisasi Pendidikan Islam Yang Dinamis. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.69966/mjemias.v3i1.46>
- Rusdiana, A. (2025). *Bahan Ajar Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*.
<https://digilib.uinsgd.ac.id/121673/>
- Saputra, K. A., & Prihantika, I. (2025). Efektivitas Kinerja BAN-PDM Pasca Restrukturisasi Organisasi: Studi Penggabungan BAN-PAUD Dan BAN-SM Di Provinsi Lampung. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 7(2), 172-178.
<https://doi.org/10.23960/administrativa.v7i2.320>
- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Di Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78-88.
<https://ejurnal.inhafi.ac.id/index.php/aksi/article/view/302>
- Sitorus, S. A., Hasibuan, A., Antikasari, T. W., Ainun, W. O. N., Sinaga, O. S., Purba, B., & Rahmawati, I. (2022). *Pengantar Perilaku Organisasi*.
<https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/592/>
- Soleh, M., & Mukrodi, M. (2025). Desain Struktur Organisasi Dalam Organisasi: Tinjauan Strategis Terhadap Efektivitas Dan Adaptabilitas Organisasi Modern. *Anthronomics: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2(3), 126-133.
<https://journals.sanusantara.com/index.php/anthronomics/article/view/264>



- Solihin, A. (2025). *Konsep Membangun Budaya Organisasi Perspektif Al Qur'an Surah Al-Fātiḥah*. (Doctoral dissertation, Universitas PTIQ Jakarta).
<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/2061/>
- Sugianta, I. (2025). *Peran Struktur Organisasi dalam Sistem Penyaluran Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegal*. (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali). <https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/18054/>
- Susyanto, B. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 692-705.
<https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1072>
- Ulfia, O. (2025). *Analisis Sosiologis Penguatan Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Zakat*. <https://digilib.unila.ac.id/90784/>
- Wijayanti, C. H., & Widodo, B. S. (2024). Efektivitas Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Dan Motivasi Guru. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 563–574.
<https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.558>

